



ABSTRACT

The purpose of this study is to look at the characteristics of tourist attractions from perspective of sustainable tourism in the social dimension. The social dimension in tourism is less of a concern in the discussion of sustainable tourism, rather than environmental and economic impacts. This is because the social impacts of tourism usually occur slowly over time. When the social impact of sustainable tourism is considered, the discussion will focus around local communities. This research was conducted at the tourist attraction Taman Edukasi Mangrove Demang Gedi, Gedangan Village, Purwodadi District, Purworejo Regency. This type of research is qualitative using analytic descriptive analysis methods. Data collection by observation, in-depth interviews, and literature study. The results of this study shows that, community involvement in the tourism industry consist of participation in decision making, program implementation, utilization of results and evaluation. Community satisfaction with tourist attractions describe in conscious, accepting and proud behavior in the development of tourism, and the community feel themselves thrive because of their participation in the tourism industry. Waste management in TEM Demang Gedi tourist attractions from the principle of sustainable tourism has not fully implemented.

Key words: tourist attraction, mangrove, sustainable tourism, social dimension



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat karakteristik atraksi wisata dalam sudut pandang pariwisata berkelanjutan pada dimensi sosial. Dimensi sosial dalam pariwisata kurang diperhatikan dalam pembahasan pariwisata berkelanjutan, daripada dampak lingkungan dan ekonomi. Hal ini karena dampak sosial dari pariwisata biasanya terjadi perlahan-lahan dari waktu-ke-waktu. Ketika dampak sosial dari pariwisata berkelanjutan dipertimbangkan, pembahasan akan berfokus seputar masyarakat lokal. Penelitian ini dilakukan di atraksi wisata Taman Edukasi Mangrove Demang Gedi, Desa Gedangan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif analitik. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini, keterlibatan masyarakat di industri pariwisata meliputi partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Kepuasan masyarakat terhadap atraksi wisata menghasilkan perilaku sadar, menerima, dan bangga pada pengembangan pariwisata, serta masyarakat merasa dirinya berkembang karena partisipasi mereka dalam industri pariwisata. Pengelolaan sampah di atraksi wisata TEM Demang Gedi belum sepenuhnya melaksanakan prinsip pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci: atraksi wisata, wisata bakau, pariwisata berkelanjutan, dimensi sosial.